

"5 Hal" yang dapat meningkatkan risiko penularan

Hal ① Acara Pertemuan dengan minum minuman keras

- Efek dari minumannya akan meningkatkan mood dan sekaligus mengurangi perhatian. Selain itu, pendengaran juga menjadi terganggu sehingga cenderung mengakibatkan berbicara dengan suara yang keras
- Terutama ketika orang dalam jumlah besar berada di ruang sempit yang tidak dibatasi untuk waktu yang lama, dapat meningkatkan penularan.
- Selain itu, berbagi minuman dan sumpit dapat meningkatkan risiko penularan.



Hal ② Banyak Orang, makan dan minum dalam waktu yang lama

- Makan dan minum untuk waktu yang lama, makan dan minum dengan hiburan, dan minum minuman keras pada larut malam akan meningkatkan risiko penularan dibandingkan dengan makan dalam waktu singkat.
- Saat makan dan minum dengan banyak orang, misalnya 5 orang atau lebih, risiko tertular akan meningkat karena cenderung akan berbicara dengan suara yang keras dan kemungkinan akan lebih banyak cipratan -cipratan.



Hal ③ Percakapan tanpa menggunakan masker

- Berbicara dalam jarak dekat tanpa masker dapat meningkatkan risiko penularan oleh percikan droplet atau mikro-droplet.
- Sebagai contoh, karena tidak menggunakan masker, telah ditemukan kasus penularan seperti ditempat karaoke .
- Berhati-hatilah saat bepergian dengan menggunakan mobil atau bus bahkan ketika sedang ada di dalam mobil.



Hal ④ Hidup bersama di ruang kecil

- Tinggal di ruang kecil meningkatkan risiko tertular karena ruang yang tertutup digunakan bersama untuk waktu yang lama.
- Telah ditemukan juga kasus dugaan penularan di area umum seperti kamar asrama dan toilet umum.



Hal ⑤ Berpindah tempat

- Jika Anda berpindah tempat, seperti saat Anda sedang akan istirahat di tempat kerja, risiko tertular dapat meningkat karena kelonggaran/kelalaian dan adanya perubahan lingkungan.
- Telah ditemukan juga kasus penularan di ruang istirahat, area merokok, dan ruang ganti.

